

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar dalam pembelajaran sangatlah penting karena keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa atau seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Siswa berusaha mendapatkan hasil belajar yang terbaik untuk mencapai prestasi yang baik pula.

Hasil belajar siswa tidak hanya dilihat dari nilai akademis di sekolah tetapi juga dilihat dari perubahan-perubahan dalam diri siswa tersebut, karena dalam kegiatan belajar mengajar siswa mengalami proses belajar mengajarnya sebagai proses perubahan yang terjadi dalam diri siswa akibat pengalaman yang diperoleh siswa saat berinteraksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar tematik di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin kelas IV tahun 2019/ 2020 masih sangat bervariasi. Tidak semua hasil belajar tematik dari siswa itu tinggi atau baik. Terdapat beberapa hasil belajar tematik siswa yang kurang memuaskan. Faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar tematik di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin kelas IV tahun 2019/ 2020 sangat bervariasi antara lain adalah faktor dari guru, siswa, alat atau media, dan lingkungan.

Faktor dari guru merupakan faktor yang yang berasal dari dalam diri guru itu sendiri. Tentang bagaimana guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, juga tentang ketepatan guru dalam memilih suatu media pembelajaran. Dalam penggunaan media pembelajaran proses belajar mengajar juga dapat kita temukan dalam Alquran.

Firman Allah Swt. dalam surah al-Nahl ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ  
وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya :

“Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka[829] dan supaya mereka memikirkan”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt. Menjadikan “kalam” sebagai media atau alat mengembangkan pengetahuan dari Allah untuk mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca melalui pena sebagai medianya. Media pembelajaran menjadi komponen yang sangat penting dalam suatu pembelajaran. Adanya media pembelajaran, pembelajaran akan lebih bervariasi sehingga peserta didik akan lebih tertarik untuk belajar.

Media pembelajaran yang berkembang saat ini sangat beragam. Mulai dari yang bersifat audio, audio-visual, konvensional. Seiring dengan

perkembangan zaman, media pembelajaran mulai diminati oleh para guru dan siswa. Salah satu media jenis kincir angin dan air buatan digunakan. Kincir angin dan kincir air buatan merupakan salah satu media yang digunakan sebagai mempresentasikan materi kepada siswa di dalam proses pembelajaran.

Melihat adanya beberapa permasalahan diatas, perlu adanya pengembangan media pembelajaran demi menunjang proses keberhasilan Kurikulum 2013. Pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran efektif dan efisien, menjadi tantangan tersendiri bagi peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran yang mampu menyajikan materi dan dilengkapi dengan games yang berisi evaluasi atau soal-soal latihan dengan bantuan media pembelajaran yang akan diterapkan kepada siswa Sekolah Dasar.

Berdasarkan permasalahan serta solusi yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Media Kincir Angin dan Kincir Air Buatan Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin”**.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperoleh gambaran yang sama dan menghindari definisi yang keliru tentang judul diatas, maka peneliti memberikan penegasan istilah serta batasan sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang”<sup>1</sup>
2. Media buatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media kincir angin dan kincir air buatan.
3. Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan ini dirumuskan:

1. Apa hasil belajar siswa tema selalu berhemat energi menggunakan media kincir angin dan kincir air buatan kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan penggunaan media kincir angin dan kincir air buatan terhadap hasil belajar siswa tema selalu berhemat energi kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tema selalu berhemat energi menggunakan media kincir angin dan kincir air buatan kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin?

---

<sup>1</sup> (Depdikbud, 2001:845).

2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan Apakah terdapat pengaruh signifikan penggunaan media kincir angin dan kincir air buatan terhadap hasil belajar siswa tema selalu berhemat energi kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian ini adalah “Ada pengaruh yang tinggi/rendah dan signifikan dari penggunaan Media kincir angin dan kincir air buatan terhadap hasil belajar siswa tema selalu berhemat energi kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin”

#### **F. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan yang mendasari peneliti tertarik dalam memilih judul sebagai berikut:

1. Melihat dari fenomena yang terjadi begitu banyaknya peserta didik yang belum memahami betul pembelajaran tematik khususnya pada pembelajaran macam-macam sumber energi.
2. Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang bagaimana hasil belajar tema energi dan perubahannya setelah menggunakan media buatan.
3. Penulis ingin mengetahui lebih mendalam apakah terdapat pengaruh signifikan media buatan terhadap hasil belajar tema selalu berhemat energi kelas IV MI Muhamadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

## **G. Signifikansi Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi bagi guru, terutama dalam proses pembelajaran. Bahwa penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disajikan.
2. Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar.
3. Meningkatkan prestasi belajar, seperti pemahaman, penguasaan, mutu proses dan tranfer belajar dari kelompok ke individu.
4. Menjadi motivasi untuk lebih meningkatkan kualitas mengajar guru dan belajar peserta didik.
5. Sebagai informasi tambahan untuk mengembangkan pengetahuan ilmiah dalam penelitian yang lebih mendalam tentang pengaruh media pembelajaran kurikulum 2013.

## **H. Penelitian Terdahulu**

Dalam peninjauan penelitian yang dilakukan, ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan mengenai media kincir angin, diantaranya:

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Daniel Adi Saputra pada tahun 2017 dengan judul “Unjuk Kerja Kincir Angin Multi-

Blade Dengan Variasi Konfigurasi Magnet”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kincir angin mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa.

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Suciati pada tahun 2016 dengan judul “Pengembangan Media Maket Alam Kincapelik (Kincir Air Pembangkit Listrik) dalam pembelajaran tematik kelas IV SD” Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh media kincir air pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa SD.
3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Arif Budi Rahmawan pada tahun 2015 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Kincir Angin Pada Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Di SMK Ma’arif Salam”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kincir angin berpengaruh dan dapat meningkatkan hasil belajar serta aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Adapun dari beberapa penelitian yang relevan tersebut, penelitian yang peneliti buat memang sedikit berbeda tetapi masih mempunyai hubungan yang bisa dijadikan acuan untuk penelitian. Jenjang pendidikan penelitian-penelitian tersebut merupakan jenjang-jenjang tinggi, sedangkan peneliti melaksanakan penelitian pada jenjang dasar.

## **I. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran awal tentang isi proposal skripsi, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, sistematika penelitian.

Bab II Landasan teori, yang berisi tentang pengertian media pembelajaran, ciri-ciri media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran, kedudukan media pembelajaran, manfaat media pembelajaran, kriteria pemilihan media pembelajaran, pengertian angin, tenaga angin, pengertian kincir angin, jenis-jenis kincir angin, pengembangan media kincir angin, langkah-langkah pembuatan media kincir angin buatan, pengertian kincir air, jenis-jenis kincir air, pengembangan media kincir air, langkah-langkah membuat media kincir air buatan, pengertian pembelajaran tematik, landasan pembelajaran tematik, prinsip-prinsip pembelajaran tematik, kelebihan pembelajaran tematik, kekurangan pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, KI & KD tema 7 energi dan perubahannya kelas IV, pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Bab IV Metode penelitian, yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi, sampel, data, sumber



data, teknik pengumpulan data, penyusunan instrumen tes, pengujian instrument tes, teknik analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV Penyajian data dan analisis, berisi deskripsi lokasi penelitian , penyajian data, deskripsi prestasi belajar siswa, uji beda prestasi belajar siswa, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup, yang berisi simpulan dan saran-saran.